

## HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR PJOK MATERI BOLA VOLI DI MASA PANDEMI COVID-19

I Nyoman Dana Gunantara<sup>1\*</sup>, I Gusti Lanang Agung Parwata<sup>2</sup>,  
Ni Putu Dwi Sucita Dartini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

\*Corresponding author: [danagunantara961@gmail.com](mailto:danagunantara961@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar bola voli pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Tembuku Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tembuku. Sampel penelitian ini berjumlah 152 orang yang diambil menggunakan *Teknik simple random sampling*. Teknik pengumpulan data motivasi berprestasi menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada peserta didik dan data hasil belajar menggunakan pencatatan dokumen berasal dari hasil penilaian guru. Teknik Analisis data menggunakan *Korelasi Product Moment* menggunakan SPSS 26.0 for Windows. Rata-rata motivasi berprestasi adalah 61,51 dan rata-rata hasil belajar PJOK materi Bola Voli adalah 76,53. Signifikansi korelasi *Product Moment* pada uji hipotesis diperoleh 0,000, yaitu  $p < 0,05$  dan derajat koefisien korelasi sebesar 0,771 termasuk pada kategori hubungan kuat. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Disarankan kepada guru PJOK untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua peserta didik untuk meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK.

**Kata kunci:** motivasi berprestasi, hasil belajar, bola voli

### Abstract

*This study aimed to determine the relationship between achievement motivation and volleyball learning outcomes in class XI students of SMA Negeri 1 Tembuku in the 2021/2022 academic year. This research used correlational method. The study population were all students of class XI at SMAN 1 Tembuku. The sample of this study amounted to 152 people who were taken using simple random sampling technique. The technique of collecting achievement motivation data used a questionnaire distributed to students and learning outcomes data using document recording derived from the results of teacher assessments. The data analysis technique used Product Moment Correlation using SPSS 26.0 for Windows. The average achievement motivation was 61.51 and the average PJOK learning outcome for Volleyball material was 76.53. The significance of the Product Moment correlation in the hypothesis test was 0.000, ie  $p < 0.05$  and the degree of correlation coefficient was 0.771 including in the category of strong relationship. It was concluded that there was a positive relationship between achievement motivation and volleyball learning outcomes during the Covid-19 pandemic in class XI students at SMA Negeri 1 Tembuku. It was recommended for PJOK teachers to improve good cooperation with parents of students to increase students' achievement motivation in participating in PJOK learning activities.*

**Keywords:** achievement motivation, learning outcomes, volleyball

Received: 09 06 2022

Revised: 24 06 2022

Accepted: 27 06 2022

Published: 29 06 2022

## Pendahuluan

Pandemi Covid19 di Indonesia adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona, penyakit tersebut menyerang sistem pernapasan manusia, Covid19 pertama kali muncul di Indonesia pada 2/3/2020, virus mulai menyebar ke 3 provinsi di Indonesia pada 9 April 2020. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid19,

dimulai dari menerapkan PSBB sampai penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Nasruddin & Haq, 2020). Salah satu pencegahan covid-19 di Indonesia adalah dilakukannyavaksinasi serentak di seluruh provinsi di Indonesia, program ini diwajibkan untuk semua kalangan masyarakat, dari program pelaksanaan vaksin ini maka dari itu pembelajaran tatap muka bisa terlaksanakan namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Persiapan sekolah untuk mulai menerapkan pembelajaran tatap muka dirasakan oleh guru di SMAN 1 Tembuku. dalam penyusunan perangkat pembelajaran harus benar-benar diperhatikan dan disesuaikan dengan kondisi sekarang agar peserta didik tetap mendapatkan ilmu sesuai dengan prosedur tujuan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi serta merancang model pembelajaran bagi peserta didik wajib diaplikasikan dalam saat mengajar berguna bagi peserta didik agar tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung. Guru dapat berinovasi dengan kreativitas yang dimilikinya. Dari hasil Observasi pertama dilaksanaka di SMA yang berada di Kabupaten Bangli tepatnya di kecamatan Tembuku yaitu di SMAN 1 Tembuku. dengan melakukan wawancara bersama guru olahraga yakni Bapak Dewa Gede Pastika, S.Pd bahwasannya pembelajaran di SMAN 1 Tembuku sudah menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan himbauan pemerintah dan tetap menekankan protokol kesehatan yang ketat. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah peserta didik keseluruhan di SMAN 1 tembuku adalah 771. Kepala di SMAN 1 Tembuku yakni Bapak Drs. Komang Gede Juliarta Danendra, M.Pd dalam wawancara yang telah dilakukan proses pembelajaran tatap muka sudah efektif dilakukan, kemudian pada observasi awal mengenai permasalahan di SMAN 1 Tembuku, guru PJOK mengungkapkan hasil belajar peserta didik yang kurang baik, terutama pada materi Bola Voli dalam mata pelajaran PJOK, beliau mengatakan masih kurangnya motivasi berprestasi PJOK pada peserta didik terlebih di masa pandemi.

Selama proses pembelajaran hampir semua peserta didik menginginkan hasil belajar yang maksimal dengan prestasi yang memuaskan, namun pada kenyataanya yang terjadi dilapangan harapan tersebut tidak sesuai. Standar yang dijadikan sebagai acuan kecil besarnya nilai hasil belajar yaitu KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah tu sendiri untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Saat proses belajar mengajar dilaksanakan, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat ditandai sudah optimal yakni mereka mampu terlibat baik intelektual, emosi maupun fisik dan mampu membangun suasana belajar yang sesuai dengan tingkat berpikir mereka. Mengacu pada sudut pandang teori belajar, indikator perangsangnya yakni yang bersumber dari jiwa maupun dari lingkungan. Salah satu contoh factor internal yakni tidak terdapat motivasi belajar yang membuahkan prestasi yang timbul pada jiwa siswa yang

tertanam dari baru lahir hingga sekarang, dikarenakan siswa belum mampu terangsang selama melakukan aktivitas dengan semangat kompetisi/ bersaing dalam mencapai tujuan belajar, sangat disayangkan jika hal tersebut menjadi hambatan untuk peserta didik naik kelas nantinya. Kemampuan yang dimiliki siswa baik secara intelektual maupun psikomotorik dapat dicapai jika peserta didik tersebut memiliki pengaruh motivasi yang kuat untuk berprestasi (Cahyani et al., 2020).

Motivasi berprestasi merupakan kondisi dimana guru mampu mentransfer semangat kompetisi/ semangat bersaing peserta didik secara langsung sehingga adanya perlombaan untuk mencapai prestasi yang lebih unggul dibanding teman-teman yang lainnya. Setiap individu memiliki tingkat motivasi yang tidak sama halnya yang terjadi pada peserta didik, karaktersistik peserta didik di sekolahpun berbeda tidak menutup kemungkinan motivasi dan keinginan belajar mereka (Tegeh et al., 2019). Sebagian komponen itu merangsang pada indikator motivasi berprestasi siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Wati, 2017), faktor intrinsik dapat berupa: kesehatan individu dan ingatan, sedangkan (Damanik, 2020) menyebutkan faktor intrinsik ada 3, yaitu: tujuan yang ditetapkan, cita-cita dan potensi yang dimiliki. Adapun beberapa faktor ekstrinsik menurut (Wati, 2017), yaitu: orang tua, guru, teman sebaya, sedangkan (Damanik, 2020) mengungkapkan komponen yang menghambat motivasi berprestasi ekstrinsik yakni lingkungan sekolah dan riwayat hidup seseorang

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan diteliti secara umum yaitu yang pertama Putra (2021) yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021”, hasil analisis dalam penelitian tersebut yaitu adanya hubungan yang mendominasi antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PJOK. Penelitian relevan yang kedua yaitu Nasihah (2020) yang berjudul “Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang” Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang sesuai pada rumusan masalah, hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sangat signifikan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam mupel PJOK dan Penelitian relevan yang ketiga yakni Risyanto (2017) “Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Studi Deskriptif di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran)”. Dari hasil pengujian, menunjukkan hasil belajar siswa dengan motivasi terdapat pada nilai korelasi dengan titik 0,986 yang dikategorikan sangat erat, sehingga hubungannya positif dan signifikan.

Ketiga penelitian tersebut yang meneliti hubungan motivasi berprestasi dengan hasil dalam mata pelajaran PJOK, menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar, dimana hubungan tersebut sangat kuat dan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Penelitian hubungan motivasi dengan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti PJOK sudah dilakukan sebelumnya yang diteliti dari berbagai tempat dengan hasil yang bervariasi.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya peneliti bermaksud melakukan upaya kongkrit agar peserta didik nantinya memiliki motivasi berprestasi yang tinggi untuk hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran bola voli, yaitu mencari hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar serta faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain adalah diteliti mengenai Hubungan Motivasi berprestasi dengan Hasil Belajar Bola voli pada jenjang Sekolah Menengah Atas pada masa pandemi Covid 19.

Dalam membentuk tujuan dan fungsi demi tercapainya suatu pendidikan nasional, harus adanya suatu kesatuan yang membentuk system pendidikan tersebut yang mampu mencetak kualitas individu yang unggul untuk dijadikan pedoman di masa bekal nanti, sehingga dibutuhkannya figure sebagai fasilitator demi tercapainya pendidikan nasional, tidak terkecuali dalam pembelajaran PJOK. Mata Pelajaran ini menjadi salah satu komponen dari terobosan pendidikan lanjutan yang bersifat global, juga salah satu komponen mata pelajaran yang di desain khusus dan terstruktur secara sistematis.

Belajar merupakan sebuah proses untuk mengubah diri dan memberikan perubahan terhadap individu yang dilakukan dengan usaha-usaha dan diimbangi dengan motivasi untuk menjalaninya. Secara umum pendidikan jasmani memiliki hakikat sebagai suatu pendidikan yang berproses yang memanfaatkan fisik untuk merubah kualitas individu, baik pada mental maupun emosional seseorang. Mengimplementasikan pendidikan jasmani seseorang sudah memiliki peraturan tersendiri yang menyangkut tentang keselamatan dan beberapa manajemen yang tentunya menanamkan suatu nilai berhubungan dengan aktivitas fisik yang mencakup pembelajaran pengembangan, yang dimulai dari latihan-latihan sederhana (Mustafa & Dwiyo, 2020). Setiap individu mempunyai kondisi fisik yang baik memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan tanpa adanya rasa lelah yang mengganggu, sehingga kegiatan-kegiatan yang dikerjakan mampu terselesaikan dengan baik, namun tidak semua orang mempunyai kesegaran jasmani yang baik (Murti, 2020).

Peserta didik yang kerap tidak termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PJOK akan cenderung pasif, dikarenakan tidak adanya ketertarikan atau motivasi yang kuat untuk belajar PJOK yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik tentunya akan menurun. Pada saat peneliti melihat bagaimana proses pembelajaran PJOK di SMAN 1 Tembuku dan melakukan observasi nilai bersama guru bersangkutan peneliti melihat beberapa peserta didik memiliki nilai yang rendah akan tetapi antusias yang dimiliki peserta didik tersebut tinggi dan aktif dalam pembelajaran, jika secara teori peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi pasti akan ikut aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Atas dasar permasalahan di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut agar kedepannya lebih mengetahui tingkat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar PJOK

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Alasan menggunakan metode korelasi adalah karena penelitian ini bertujuan menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada variabel bebas kemudian peneliti dihadapkan oleh permasalahan, maka dari itu penelitian korelasional menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) benar-benar adanya hubungan variable terikat (Y) (Yeni et al., 2018).

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Tembuku. Dalam penelitian ini ditetapkan motivasi berprestasi dan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 sebagai objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Tembuku tahun pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Tembuku tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 265 siswa dan terbagi menjadi 8 kelas. Penentuan sampel yang digunakan adalah tabel dari rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Pada populasi 265 orang dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sampel sebanyak 152 orang.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu motivasi berprestasi peserta didik. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19. Data motivasi berprestasi didapatkan melalui metode non tes. Non tes yang digunakan adalah kuesioner, yang disebarkan kepada peserta didik menggunakan bantuan aplikasi *google form*. Kemudian, data hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 diambil melalui pencatatan dokumen.

Untuk menentukan kelayakan setiap butir pernyataan pada kuesioner motivasi berprestasi, kemudian dilakukan uji validitas isi untuk mengukur kelayakan dan reliabilitas

setiap elemen pertanyaan. Untuk menghitung validitas isi digunakan rumus validitas isi Gregory, hasil dari nilai validitas isi sebesar 1,00 dengan dinyatakan bahwa kriteria sangat tinggi dan instrument dapat disebarakan kepada peserta didik menggunakan bantuan aplikasi *google from*.

Penelitian ini menggunakan metode analisa statistik inferensial menggunakan Pengujian sampel independen. Sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan independent sample test, mula- mula dilakukan uji hipotesis klasik yaitu uji normalitas data dan uji linieritas. Jika dari hasil uji standar dan linier diketahui bahwa data berdistribusi norma serta motivasi berprestasi dan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 memiliki hubungan yang linear, maka untuk menguji hipotesisnya digunakan *Independent Sample T-test* dengan taraf signifikansi 5%, kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $>0,05$ .

## **Hasil dan Pembahasan**

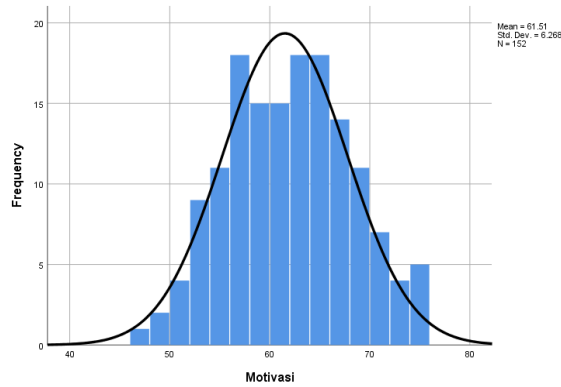
Hasil penelitian ini membahas tentang temuan penelitian yang telah dilakukan. Tentang Skor Motivasi berprestasi dan Nilai Hasil Belajar PJOK materi Bola Voli Selama Pandemi Covid19 tampak pada tabel 1.

**Tabel 1.** Rangkuman Data Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar PJOK Materi Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19

<b>Variabel</b>	<b><i>Descriptive Statistics</i></b>		
	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Rata-rata</b>	<b><i>Std. Deviation</i></b>
Motivasi berprestasi	152	61,51	6,27
Hasil belajar	152	76,53	3,12

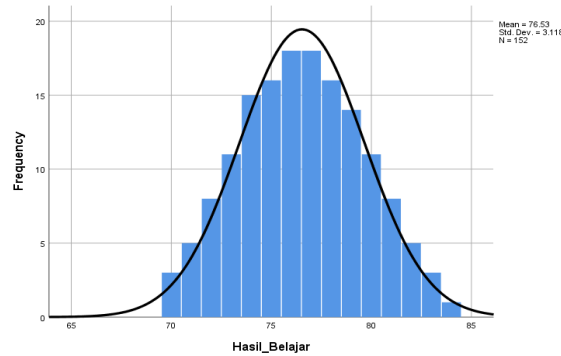
Berdasarkan tabel 1, tentang hasil data dari peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh skor motivasi berprestasi peserta didik sebesar 61,51 dan nilai hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 sebesar 76,53. Standar deviasi motivasi berprestasi peserta didik sebesar 6,27 sedangkan standar deviasi hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 sebesar 3,12.

Bukan hanya rangkuman hasil dari analisis data motivasi berprestasi dan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 melaikan dapat dilihat melalui hasil histogram pada penelitian ini yakni dijabarkan pada gambar 1 dan gambar 2.



**Gambar 1.** Histogram Data Motivasi Berprestasi (Disertai Kurve Normal)

Berdasarkan gambar 1 histogram pada motivasi berprestasi di masa pandemi Covid-19 diperoleh hasil rata-rata 61,51 dengan jumlah total peserta didik 152 orang.



**Gambar 2.** Histogram Data Hasil Belajar (Disertai Kurve Normal)

Berdasarkan gambar 2 histogram pada hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 didapatkan hasil rata-rata 76,53 dengan jumlah total peserta didik 152 orang.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, pertama yang dilakukan adalah pengujian asumsi klasik berupa uji prasyarat terhadap sebaran data berupa uji normalitas sebaran data dan uji linieritas. Pengujian normalitas sebaran data bertujuan untuk menguji bahwa data motivasi berprestasi dan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 berdistribusi normal. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows* pada signifikansi 0,05. Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian normalitas adalah sebagai berikut.

$H_0$  : sebaran data terdistribusi normal.

$H_a$  : sebaran data tidak terdistribusi normal.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah terima  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$ . Hasil uji normalitas sebaran data tersaji pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
Motivasi berprestasi	0,068	152	0,085	Berdistribusi normal
Hasil belajar	0,070	152	0,065	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2 ditunjukkan adanya nilai probabilitas ( $p$ ) pada statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk data motivasi berprestasi sebesar 0,085 dan data hasil belajar sebesar 0,065. Nilai probabilitas ( $p$ ) tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sebaran data motivasi berprestasi dan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 berdistribusi normal.

Pengujian linieritas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa ada hubungan linier di antara variabel yang diuji sehingga layak untuk dijadikan variabel-variabel dalam penelitian. Pengujian linieritas regresi dilakukan pada hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19. Pengujian linieritas menggunakan analisis *Compare Mean* dengan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows* pada signifikansi 0,05. Adapun pengujian linieritas pada hipotesis statistik yaitu sebagai berikut.

$H_0$  : hubungan antar variabel linier.

$H_a$  : hubungan antar variabel tidak linier.

Kriteria pengujian uji linieritas yang digunakan adalah terima  $H_0$  jika diperoleh nilai signifikansi *linearity* ( $p$ )  $< 0,05$ , maka hubungan antar variabel linier. Hal ini berarti hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar adalah linier. Hasil uji linieritas tersaji pada tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai F <i>Linearity</i>	Sig. <i>Linearity</i>	Keterangan
Motivasi berprestasi dengan hasil belajar	224,855	0,000	Linier

Berdasarkan tabel 3, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *linearity* 0,000  $< 0,05$  sehingga motivasi berprestasi dan hasil belajar PJOK materi Bola Voli di masa pandemi Covid-19 memiliki hubungan yang linear.

Hipotesis Penelitian yang dikemukakan pada bagian kajian teori menyatakan adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi



Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*. Hipotesis statistik yang diuji dalam pengujian hipotesis yakni sebagai berikut.

$H_0$  : tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku.

$H_a$  : terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah tolak Ho jika nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Artinya terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Hasil analisis dengan korelasi *Product Moment* tampak pada tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	Nilai $r_{hitung}$ <i>Product Moment</i>	Sig.	Keterangan
Motivasi berprestasi dengan hasil belajar	0,771	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) analisis korelasi *Product Moment* sebesar 0,000. Nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak. Pernyataan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Derajat koefisien korelasi sebesar 0,771 termasuk pada kategori hubungan kuat serta mempunyai arah yang positif, artinya ada hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli adalah searah. Searah yang mempunyai arti, jika motivasi berprestasi tinggi maka hasil belajar bola voli pun akan tinggi pula, namun jika motivasi berprestasi rendah maka akan mempengaruhi hasil belajar terutama pada materi bola voli

Sesuai hasil analisis data bahwa adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Derajat koefisien korelasi termasuk pada kategori hubungan kuat dan memiliki arah yang positif yang mempunyai makna semakin tinggi motivasi berprestasi maka hasil belajar Bola Voli juga akan semakin baik.

Hasil penelitian ini dikuatkan oleh pernyataan dari Muhajis (2018) jika terlihat keterkaitan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, dilihat apabila

motivasi siswa yang meningkat berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat pula, begitupun sebaliknya. Senada dengan itu, Putra (2020) berpendapat bahwa Untuk memenuhi standar pembelajaran dalam PJOK, motivasi berperan untuk meningkatkan prestasi belajar yang nantinya akan diharapkan oleh sebagian besar siswa. Target peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas adalah prestasi belajar dengan hasil yang memuaskan serta proses yang dijalani. Proses tersebut tidak terlepas dari tingkat usaha yang dijalankan, besar usaha yang dilakukan, maka semakin nyata hasil yang akan diperoleh. Salah satu indikator penyebabnya yaitu motivasi, baik motivasi dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Adanya motivasi peserta didik untuk berprestasi terutama dalam pembelajaran PJOK, menjadikan peserta didik terdorong untuk belajar mata pelajaran PJOK. Motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai tujuan belajar akan menciptakan keberhasilan dalam meraih hasil belajar yang maksimal yang sesuai dengan harapan, dilihat dari jiwa seseorang maupun lingkungan sekitar (Zain et al., 2022). Peserta didik yang memiliki dorongan dalam berprestasi akan melakukan berbagai upaya untuk memenuhi keinginan tersebut sebab adanya sarana dan prasarana saja dan tidak diimbangi dengan motivasi upaya yang dilakukan tersebut tidak akan berjalan dengan optimal. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2018) menyatakan bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong peserta didik dalam melakukan usaha serta harapan dalam pencapaian hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021) yang berjudul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021”, hasil analisis dalam penelitian tersebut yaitu adanya hubungan yang mendominasi antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PJOK. Penelitian relevan yang kedua yaitu Nasihah (2020) yang berjudul “Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang” Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang sesuai pada rumusan masalah, hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sangat signifikan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam mupel PJOK dan Penelitian relevan yang ketiga yakni Risyanto (2017) “Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Studi Deskriptif di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran)”. Dari hasil pengujian, menunjukkan hasil belajar siswa dengan motivasi terdapat pada nilai korelasi dengan titik 0,986 yang dikategorikan sangat erat, sehingga hubungannya positif dan signifikan.

Dari uraian diatas memberikan gambaran bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 pada peserta

didik kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Penelitian ini menjelaskan gambaran hasil antara hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar bola voli adalah searah, yang berarti bahwa besar kecilnya hasil belajar didapatkan dari motivasi yang tinggi.

## Simpulan

Sesuai bahasan dan hasil analisis bahwa hasil dari penelitian ini yaitu adanya hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Tembuku. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian hipotesis dengan nilai probabilitas ( $p$ ) analisis korelasi *Product Moment* sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Sesuai dengan analisis data serta pembahasan, maka diajukan saran yaitu (1) bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan saran untuk peserta didik dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan motivasi berprestasi karena itu upaya yang wajib dilaksanakan agar hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan usaha yang dilakukan, (2) bagi guru, dengan penelitian ini disarankan agar guru mampu menjadi fasilitator untuk siswa dan mampu interaksi yang positif terhadap wali murid guna untuk menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, (3) bagi sekolah, sekolah diharapkan mampu memaksimalkan motivasi berprestasi siswa, karena sekolah tempat mereka mendapatkan pendidikan dan sekolah harus berupaya memberikan fasilitas kepada siswa, sehingga siswa mampu bersaing melalui kompetensi antar sekolah yang berguna bagi sekolah, masyarakat dan diri mereka sendiri, dan (4) untuk peneliti selanjutnya mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai motivasi berprestasi terhadap hasil belajar PJOK sekaligus menjadikan pengalaman pribadi dalam melakukan penelitian ilmiah dan mampu mengembangkan penelitian ini.

## Daftar Rujukan

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu AlQur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55.
- Muhajis, D. (2018). Analisis Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Idaarah*, 2(2), 216–228.
- Murti, S. & Heryanto. (2020). Relevansi Prestasi Belajar Sebagai Prediktor Perilaku Empati Di SMA Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 295–307.

- Mustafa, P. S. & Dwiyo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.
- Nasihah, Z. (2020). *Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK Siswa Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(7), 639-648.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Putra, I. M. W. (2021). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK pada Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putra, I. M. W. (2020). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 59-66.
- Risyanto, A. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Studi Deskriptif di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran). *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2), 1-9.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tegeh, I. M., Pratiwi, N. L. A., & Simamora, H. (2019). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keaktifan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal IKA*, 17(2), 150-170.
- Wati, P. T. A. (2017). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Yeni, J. F., Zelhendri, Z., & Darmansyah. (2018). *Pendidikan Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zain, A. F., Adi, I. P. P., & Dartini, N. P. D. (2022). Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Kelas Viii Smp Negeri 3 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Jasmani* ..., 9(2017),47–50.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/43892%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/download/43892/20926>